

Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web pada Lady Shop Makassar

Salmiati, Indra Samsie
Stmik Dipanegara Makassar
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Tamalanrea Makassar
e-mail: salmiatijunaedy@gmail.com, indrasamsie@dipanegara.ac.id

Abstrak

Virus corona sedang mewabah dan menjadi pandemi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masa pandemi ini menuntut semua orang untuk cepat menyesuaikan diri dengan pola kerja yang baru. Semua pekerjaan dilakukan dari rumah atau lebih dikenal dengan istilah Work from Home (WFH). Hal ini pula harus di terapkan pada bagian penjualan Lady Shop Makassar dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Penjualan yang sebelumnya dilakukan dengan walkin, dapat dilakukan secara online dengan merancang sebuah aplikasi yang berbasis web. Proses perancangan Aplikasi berbasis web ini dibagi atas beberapa tahap, yakni tahap analisa sistem, perancangan dan pengujian. Untuk proses analisa dan perancangan sistem digunakan metode kepustakaan dan survei langsung, sehingga teknik pengumpulan datanya dilakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait pada bagian penjualan Lady Shop Makassar. Perancangan aplikasi penjualan berbasis web ini tidak terbatas pada penjualan saja, namun juga menyediakan informasi pembelian dan ketersediaan barang. Informasi ini juga nantinya akan dapat digunakan dari pihak pengambil keputusan untuk melakukan analisa penjualan dan mengambil keputusan untuk peningkatan penjualan.

Kata kunci: Aplikasi, Penjualan, Berbasis Web, pandemi, Lady shop

Abstract

Corona virus caused pandemic and force all thing in all organization must changed. We know tha idiom Work From home (WFH) to make this pandemic gone. Lady shop as a resailer also chsnge their way to do business to place the transaction in to the web to response this pendemic. This research have 3 parts which are analysis, design and implementation. Data was collected by direct survey and interview. This application can make a selling analyzed.

Keywords: Application, Sales, Web Based, pandemic, Lady shop

1. PENDAHULUAN

Virus corona sedang mewabah dan menjadi pandemi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak dari pandemi Covid-19 atau virus corona ini memang menyakitkan. Salah satu yang terkena dampak dari munculnya virus corona yakni sektor ekonomi. Banyak perusahaan-perusahaan yang tidak bisa menjalankan perusahaan mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai tidak ada pendapatan sama sekali.

Dengan menurunnya pendapatan membuat setiap pelaku bisnis harus berpikir agar perusahaannya dapat bertahan di kondisi saat ini. Berbagai cara perusahaan dilakukan agar usahanya bisa bertahan, mulai dari menerapkan sistem kerja dari rumah sampai pemotongan upah kerja atau penundaan pembayaran tenaga kerja bahkan sampai PHK massal pun dilakukan sebagai bentuk penanganan dalam situasi panik dengan kondisi ini. Cara-cara yang dilakukan itu sangat beresiko bagi perusahaan karena dapat melanggar ketentuan hukum yang ada.

Dalam kondisi seperti ini, sebagai pelaku bisnis sebaiknya tetap tenang saat menghadapi pandemi covid-19 ini sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam menanganinya. Selain menghadapi dengan tenang pelaku bisnis juga harus berpikir lebih kreatif lagi. Dengan begitu pelaku bisnis dapat mengambil keputusan dengan bijak untuk perusahaan tanpa adanya pihak yang dirugikan.

Hal ini pula berlaku bagi manajemen lady shop terutama pada bagian penjualan. Dengan adanya pandemi covid ini, penjualan pada lady shop mengalami penurunan yang sangat drastis. Hasil survey dari pihak manajemen lady shop, setelah di analisa dan ditemukan penyebab penurunan penjualan diakibatkan karena kurangnya pelanggan sejak PSBB kota diberlakukan, maka diambil suatu kesimpulan untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat membantu manajemen bagian penjualan dalam memasarkan produknya.

Aplikasi Penjualan ini tidak hanya membantu pihak manajemen penjualan dalam memasarkan produknya akan tetapi juga lebih bermanfaat pada pihak konsumen. Pihak konsumen dalam memenuhi keinginannya untuk memiliki barang yang dulunya hanya dapat dibeli langsung di toko Lady shop, kini dapat membelinya melalui aplikasi ini. Dengan demikian proses jual beli barang dari toko lady shop ini, kini tidak lagi harus terhalang oleh pandemi covid atau terhalang oleh jarak. Dengan aplikasi penjualan ini, konsumen dengan posisi dimana saja, dapat membeli produk dari toko lady shop yang mereka minati.

Selain mempermudah dalam proses transaksi jual beli, aplikasi penjualan ini juga sangat berguna bagi pihak manajemen bukan hanya pada bagian penjualan saja, namun semua bagian manajemen lady shop terutama bagian pengambil keputusan dalam hal ini adalah pimpinan. Dengan adanya aplikasi penjualan ini, pimpinan tentunya dengan cepat dapat melihat perkembangan penjualan setiap produknya sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, seperti pengadaan barang karena stok yang menipis ataupun keputusan lainnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan metode Kepustakaan (Library Research) yaitu dengan menggunakan beberapa buku sebagai referensi yang berhubungan dengan aplikasi penjualan. Beberapa istilah yang berhubungan dengan aplikasi penjualan :

Chairil ,Maroom mengemukakan bahwa Penjualan dapat diartikan penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur tujuan perusahaan[1], sedangkan menurut Jogiyanto mengemukakan bahwa Penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang[2].

Dari definisi tersebut ditarik kesimpulan bahwa penjualan yaitu kegiatan pemasok untuk menjual suatu barang menjadi suatu nilai uang guna memenuhi kebutuhan pasar, menetapkan harga, mendistribusikan serta mempromosikan melalui proses pertukaran agar memuaskan konsumen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Soemarsono bahwa Pembelian adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode [3], sedangkan pendapat lain mengungkapkan bahwa Pembelian adalah menerima suatu barang dengan menyerahkan sesuatu kepada orang lain dengan memberikan sesuatu sebagai syarat/ perjanjian yang telah disepakati. Berdasarkan uraian tersebut, maka Pembelian merupakan adalah proses untuk mendapatkan suatu barang dengan menukar sesuatu sebagai syarat/ perjanjian yang telah disepakati.

Mulyadi mengemukakan Persediaan adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam siklus operasi normal, baik melalui proses produksi maupun tidak melalui proses produksi[4], sedangkan Rangkuti mengatakan persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan / proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi[5].

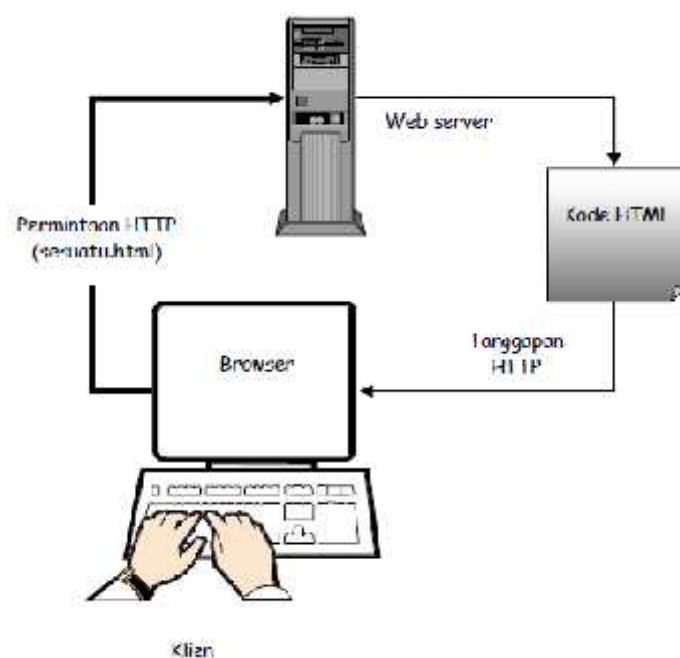
Nugroho mengungkapkan dalam bukunya bahwa “UML (Unified Modeling Language) adalah proses penggambaran informasi-informasi dengan notasi-notasi baku yang telah disepakati sebelumnya”[6].

Peranginangin mengemukakan bahwa “PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa script server-side dalam pengembangan yang disisipkan pada dokumen HTML”[7]. Sedangkan menurut Afriyudi berpendapat bahwa “PHP merupakan script untuk pemograman berbasis web server-side”[8]. PHP mudah untuk dipelajari karena sintank-sintank PHP mirip dengan bahasa C, Perl, Pascal bahkan Basic. PHP dikembangkan sebagai web specific language sehingga menyediakan fungsi-fungsi khusus yang membuat pengembangan suatu web dapat dilakukan dengan mudah.

Kelebihan lain dari PHP adalah mendukung COM, CORBA, XML, Java dan lain-lain. Sebagai bahasa pemograman web, PHP menyediakan koneksi dengan database, protocol dan lain sebagainya. Namun PHP tidak terlepas dari

kelemahan-kelemahan. PHP dapat menggunakan metode object-oriented, tetapi

sesungguhnya PHP bukanlah suatu bahasa pemrograman yang berbasis objectoriented. yang terdapat pada dokumen HTML. Mekanisme kerja permintaan dokumen HTML dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Mekanisme Kerja Permintaan Dokumen HTML

Peranginangin mengemukakan bahwa “MySQL merupakan suatu Relational database management system (RDBMS) yang mendukung database yang terdiri dari sekumpulan relasi atau tabel”. MySQL bekerja pada berbagai sistem operasi dan banyak bahasa. MySQL bekerja dengan cepat dan baik dengan data yang besar karena menggunakan suatu format standar SQL bahasa data yang terkenal. Dan PHP juga menyediakan banyak fungsi untuk mendukung database MySQL.

Pengertian MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Kehandalan suatu system basis data (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya.

Rational Rose merupakan salah satu software yang paling banyak digunakan untuk melakukan design software melalui pendekatan UML (Unified Modelling Language). Rational Rose adalah tools pemodelan visual untuk pengembangan system berbasis objek yang handal untuk digunakan sebagai bantuan bagi para pengembang dalam melakukan analisis dan perancangan system. Rational rose mendukung permodelan bisnis yang membantu para pengembang memahami system secara komprehensif. Ia juga membantu analisis system dengan cara pengembang membuat diagram use case untuk melihat fungsionalitas system secara keseluruhan sesuai dengan harapan dan keinginan pengguna. Dalam Rational rose, pemodelan adalah cara melihat system dari berbagai sudut pandang. Ia mencakup semua diagram yang dikenal dalam UML. Model juga mendeskripsikan rincian yang diperlukan system dan bagaimana ia akan bekerja, sehingga para pengembang dapat menggunakan model itu sebagai blue print untuk system yang akan dikembangkan.

Rational Rose merupakan software yang menyediakan banyak fungsi - fungsi seperti : design proses, genera te code, reverse engineering, serta banyak fungsi-fungsi yang lain. Rational Rose merupakan tool yang sangat mudah karena sudah menyediakan contoh-contoh design dari beberapa software. Sebelum menggunakannya, terlebih dahulu pahami lah tentang UML (Unified Modelling Language)

Abdul Kadir menguraikan tentang web bahwa pada awalnya aplikasi web dibangun hanya dengan menggunakan bahasa yang ndisebut HTML (Hypertext Markup Language) dan protokol yang digunakan dinamakan HTTP (Hypertext Transfer Protokol). Pada perkembangan berikutnya sejumlah script dan objek dikembangkan untuk memperluas kemampuan HTML[9]. Pada saat ini, banyak script seperti itu : antara lain yaitu PHP dan ASP sedangkan contoh yang berupa objek antara lain adalah Applet (java).

Aplikasi WEB sendiri menurut Abdul Kadir dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Web statis

Web statis dibentuk dengan menggunakan HTML saja. Kekurangan aplikasi terletak pada keharusan untuk memelihara program secara menerus untuk mengikuti setiap perubahan yang terjadi.

2. Web dinamis

Web dinamis merupakan pengembangan dari web statis, yakni dengan menggunakan perangkat lunak tambahan, perubahan informasi dalam halaman-halaman web dapat ditangani melalui perubahan data, bukan melalui perubahan.

Metode pengujian yang digunakan adalah teknik pengujian secara langsung, yaitu dengan menggunakan teknik pengujian Black box Testing dan White Box Testing Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat telah memenuhi tujuan dari parancangan perangkat lunak itu sendiri dan menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang memiliki jaminan kualitas yang baik. Suatu aplikasi dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila tidak ditemukan lagi adanya kesalahan dan sesuai dengan harapan pihak pemakai sistem.

2.2. Metode

Penelitian Lapangan (Field Research) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan, yang dilakukan penulis yakni melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara pada pengelolah Lady Shop.

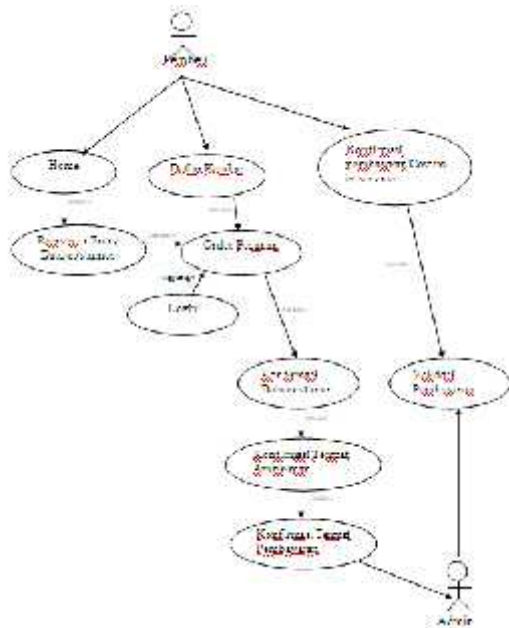
3. Analisa dan Perancangan Sistem

Pada bagian ini akan dijelaskan analisa mengenai kebutuhan dan perancangan yang meliputi perancangan antar muka, perancangan sistem, perancangan struktur data dan arsitektur perangkat lunak. Analisa ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung pada Lady shop.

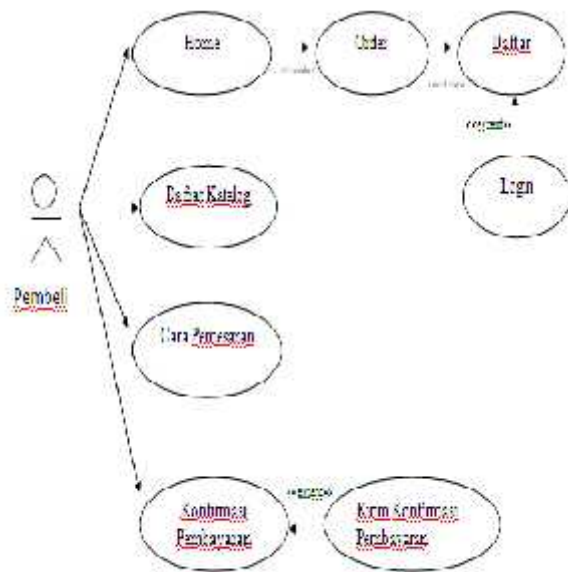
3.1. Desain Proses

3.1.1. Use Case Diagram

Use case diagram ini menunjukkan keterhubungan antara admin, sub admin dan masyarakat yang mengakses . Dengan diagram ini juga dapat diketahui fungsi yang digunakan oleh sistem yang sekarang. Gambaran dari use case diagram dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



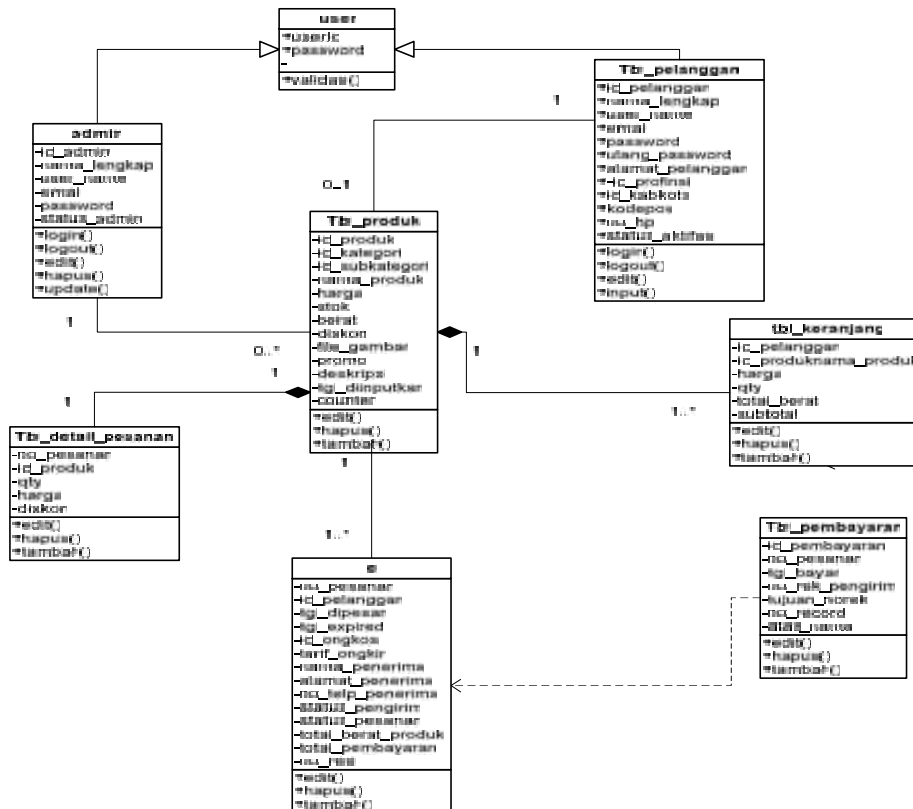
Gambar 2. Use Case Diagram Yang Diusulkan



Gambar 3. Use Case Diagram pembeli

3.1.2. Class Diagram

Class diagram membantu kita dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Class diagram memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem, seperti gambar berikut ini:

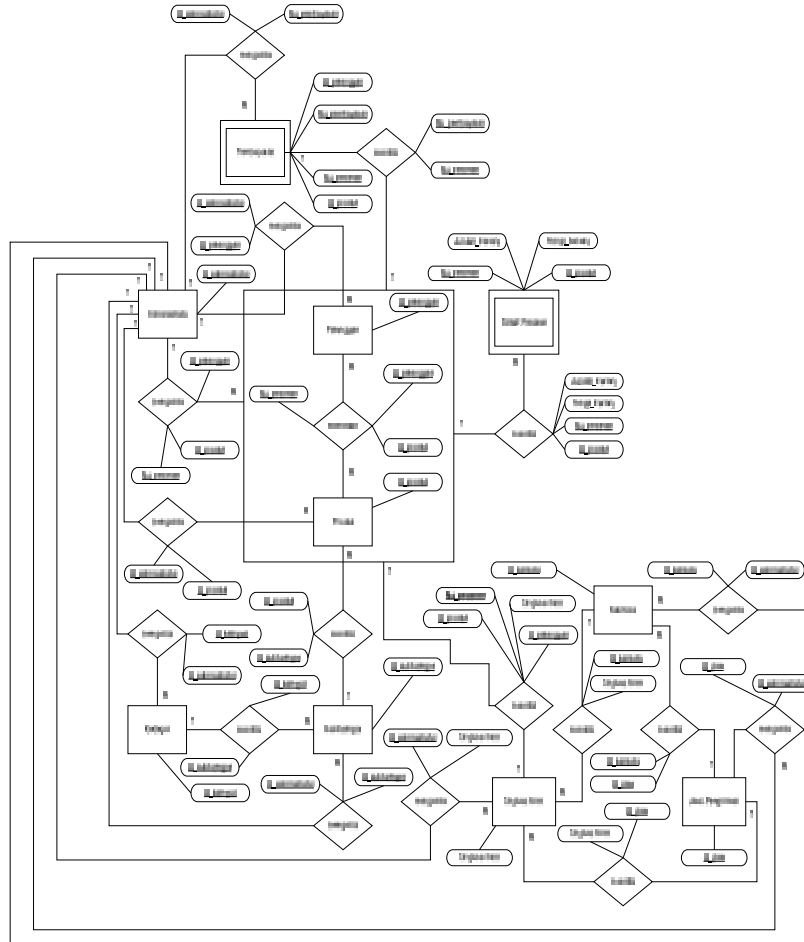


Gambar 4. Class Diagram

3.2. Rancangan Basis Data

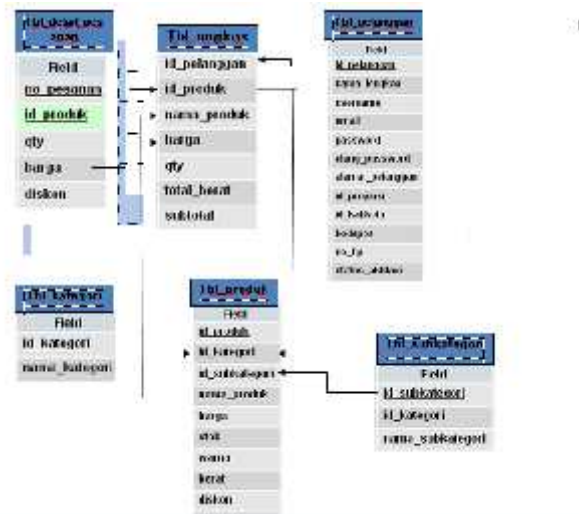
Rancangan Basis data adalah kumpulan dari file-file yang saling terkait sehingga mudah mendapatkan informasi dengan cepat, Untuk tahap perancangan basis data secara umum, yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi terlebih dahulu file-file yang dibutuhkan oleh sistem informasi. File-file basis data yang dibutuhkan oleh sistem dapat dilihat pada gambar dalam bentuk diagram arus data

3.2.1. Entity Relationship Diagram



Gambar 5. Activity Diagram Transaksi

3.2.2. Relasi Antar Tabel



Gambar 6. Relasi Antar Tabel

3.3. Rancangan Interface

3.3.1. Form Login



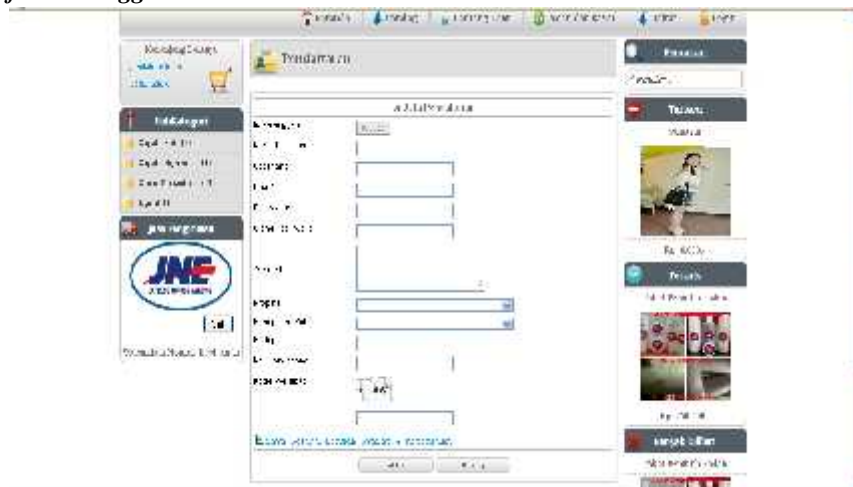
Gambar 7. Form Login Admin

3.3.2. Form tambah produk



Gambar 8. Form tambah produk

3.3.3. Form Daftar Pelanggan



Gambar 9. Daftar Pelanggan

3.3.4. Form Login Pelanggan



Gambar 10. Login Pelanggan

3.4. Rancangan Output

3.4.1. Laporan Data Pelanggan

No	Nama Pelanggan	Alamat	No. Telp	Status
1	Andi	Jember	08123456789	aktif
2	Budi	Jember	08123456789	aktif
3	Citra	Jember	08123456789	aktif
4	Dani	Jember	08123456789	aktif
5	Eva	Jember	08123456789	aktif
6	Fani	Jember	08123456789	aktif
7	Gina	Jember	08123456789	aktif
8	Hani	Jember	08123456789	aktif
9	Irena	Jember	08123456789	aktif
10	Joni	Jember	08123456789	aktif

Gambar 11. Laporan Data Pelanggan

3.4.2. Laporan Data Produk

No	Nama Produk	Harga	Status
1	Produk A	2000	aktif
2	Produk B	3000	aktif
3	Produk C	4000	aktif
4	Produk D	5000	aktif
5	Produk E	6000	aktif
6	Produk F	7000	aktif
7	Produk G	8000	aktif
8	Produk H	9000	aktif
9	Produk I	10000	aktif
10	Produk J	11000	aktif

Gambar 12. Laporan Data Produk

3.4.3. Laporan Data Pesanan

Order No	Nama Pesanan	Tanggal Order	Tanggal Pengiriman	Status Pesanan	Status Pembayaran	Status Respon
050001	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050002	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050003	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050004	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050005	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050006	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050007	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050008	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050009	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...
050010	...	2020-07-03	2020-07-03	Diproses	Diproses	...

Gambar 13. Laporan Data Pesanan

3.4.4. Laporan Data Konfirmasi Pengiriman Pesanan

Pembuatan Data Pengiriman

Nomor Pesanan:

No. Order:

Produk:

Kategori:

Status:

Tanggal:

Harga:

Jenis Pesanan:

Date Pengiriman:

Gambar 14. Laporan data konfirmasi pengiriman pesanan

4. Kesimpulan

Dengan adanya aplikasi penjualan berbasis web yang dirancang ini dapat meningkatkan penjualan pada manajemen penjualan lady shop. Penjualan produk tidak lagi terkendala oleh kondisi pandemi seperti sekarang ini. Tingkat kepuasan pelanggan semakin meningkat dengan pelayanan penjualan online yang telah diterapkan pihak manajemen khususnya bagian penjualan pada lady shop. Kepuasan bukan hanya pada pihak pelanggan, namun juga manfaat dari aplikasi ini juga dapat dirasakan oleh pihak pengambil keputusan dalam hal ini pimpinan. Dengan adanya aplikasi ini, pihak pimpinan dapat mengetahui tingkat penjualan dengan cepat dan dapat mengambil kesimpulan secara cepat dan tepat. Diharapkan untuk penelitian berikutnya aplikasi ini dapat ditingkatkan pada aplikasi berbasis android.

Referensi

- [1]. Chairul marom, Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang, Penerbit : Grasindo. Jakarta. 2006.
- [2]. Jogiyanto H.M. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- [3]. Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat. Jakarta. 2005.
- [4]. Mulyadi. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Yogyakarta. 2001
- [5]. Rangkuti, Freddy. Manajemen Persediaan. Aplikasi bidang bisnis Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.2004.
- [6]. Adi Nugroho. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Penerbit : Andi. Yogyakarta. 2005.
- [7]. Kasiman, Peranginangin. Aplikasi WEB dengan PHP dab MySQL. Penerbit : Andi. Yogyakarta. 2006.
- [8]. Afriyudi. Pemrograman Web Dinamis dengan Kolaborasi PHP dan Java. Penerbit : Andi, Yogyakarta. 2008.
- [9]. Abdul Kadir. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Penerbit : Andi, Yogyakarta. 2003.